

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja atau sering dikenal dengan istilah masa pemberontakan¹. Pada masa-masa ini seorang anak yang baru saja mengalami pubertas seringkali menampilkan berbagai gejala emosi, menarik diri dari keluarga, serta mengalami banyak masalah baik di dalam rumah, di sekolah, di lingkungan sekitar juga lingkungan pertemanannya.

Seperti yang diketahui bahwa remaja adalah masa yang sangat bersemangat dan sangat tinggi sekali kekuatannya di mana perkembangannya ada pada diri seorang remaja itu bekerja secara optimal², yang mana kapasitas untuk memperoleh dan menggunakan pengetahuan itu sangat efisien dan mencapai puncaknya karena pada periode proses ini Pertumbuhan otak pada remaja sedang mencapai kesempurnaan.

Oleh karena itu Peneliti sampaikan pada masa tersebut pada remaja banyak terjadi perubahan dengan pengaruh dari internal dan eksternal dari diri remaja tersebut³. . Faktor internal contohnya perubahan bentuk fisik, psikis dan

¹ Alima Fikri Shidiq and Santoso Tri Raharjo, "Peran Pendidikan Karakter Di Masa Remaja Sebagai Pencegahan Kenakalan Remaja," *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2018): 176

² Irawati Istadi, *Membimbing Remaja Dengan Cinta*, ed. Irin Hidayat (Yogyakarta, 2016).

³ Nicole Archard, "Adolescent Girls and Leadership: The Impact of Confidence, Competition, and Failure," *International Journal of Adolescence and Youth* 17, no. 4 (2012): 189–203,

emosi. Sedangkan faktor eksternal yang dimaksud diluar diri pribadi mereka yaitu keluarga, pertemanan serta lingkungan masyarakat disekitarnya.

Saat tersebut juga sebagai masa muncul persaingan prestasi dengan akal dan perasaan yang mendalam dengan lingkungan yang sehat yang mampu memastikan arah yang baik akan menjadikan mereka sebagai orang yang terarah untuk masa depannya.

Lalu menurut Santoso pada masa ini remaja sering terlibat pada tindakan berisiko yang disebut kenakalan remaja⁴. Seperti perilaku melanggar status pelajar (membolos sekolah), membahayakan diri sendiri (menggunakan obat-obatan terlarang), menimbulkan korban materi kepada orang lain (membully, mencuri atau merampas barang orang lain). Mereka juga rentan mengalami risiko psikologis terkait dengan trauma dan depresi apalagi terhadap remaja perempuan. Namun dengan kegiatan yang positif sebagian generasi remaja perempuan tersebut mampu menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Generasi-generasi Islam hasil dari didikan Rasul Saw. terdahulu adalah generasi yang sangat unggul dalam hal akhlak prestasi dan kemuliaan. Sebagaimana orang timur digetarkan hatinya oleh generasi islam karena tercengang akan ilmu yang mereka punya. Kemunculan mereka juga menyelamatkan manusia dari kumus kebiadaban dan kesengsaraan.

⁴ Fitriah M. Suud and Tri Na'imah, "The Effect of Positive Thinking Training on Academic Stress of Muslim Students in Thesis Writing: A Quasi-Experimental Study," *International Journal of*

Tujuan utama generasi yang unggul dari didikan Rasulullah Saw. adalah mengeluarkan manusia dari penyembahan kepada makhluk menuju penyembahan kepada Allah Swt. semata yang ajarannya dimulai dari sewenang-wenang menuju sebuah keadilan Islam dan dari sebuah kesempatan pada dunia menuju ke lapangannya pada akhirat. Diketahui pada Q.S Ali Imran ayat 104. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.”⁵

Ayat diatas Allah Swt. menyuruh umat muslim agar diharuskan pada tiap orangnya agar bisa memberikan kebermanfaatn bagi umat yang lain⁶.

Semua tujuan yang dilakukan Rasulullah direalisasikan pada waktu yang singkat dengan hasil yang sangat mengagumkan. Fenomena revolusioner itu membuat heran dan tanggung para pemikir dari barat pada setiap masanya sehingga mereka menyebutnya sebagai "mukjizat islam" karena menurut mereka penularan rasio manusia tidak bisa menjelaskan bagaimana mungkin perbaikan masyarakat dengan budaya jahiliyah, peganis, dan berada dalam kegelapan yang sangat ini bisa terjadi begitu cepat, sehingga mereka tampil sebagai *khairu ummah* (umat yang paling baik) yang dipersembahkan kepada semua manusia.

⁵ Departemen Agama RI, *Al- Qur'an Dan Terjemahnya* (Sigma Exagrafika, n.d.).

⁶ Muhammad Abu Zahra, *Al-Dakwah Ila Al-Islam Dar Al-Fiqry Al-Araby* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999).

Pada Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 9 menjelaskan :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).⁷

Alangkah baiknya sebagai seorang muslim pada masa ini disaat kebenaran sudah mulai dilupakan dan mata hati sudah tidak murni lagi mengetahui para pembesar terdahulu yang telah membangun pusaka yang agung penuh makna yang bersinar dan sejarah yang murni ini dengan harapan agar bisa dijadikan sebagai pelajaran dan motivasi semangat perjuangan para remaja saat ini.

Walaupun figure-figure yang tampil dalam peran panggung sejarah dimainkan yang ini didominasi oleh para kaum lelaki hal itu bukan berarti mengecilkan peranan seorang wanita atau muslimah. Seperti yang diketahui pada masa awal kemunculan islam tidak sedikit *figure* seorang wanita yang teguh dalam memegang agamanya dan rela berkorban pada harta dan jiwa demi aqidahnya.

Kaum muslimah pada saat zaman dulu ikut memainkan perannya dalam segala aspek kehidupan mereka rela mengorbankan apa saja yang mereka

⁷ Departemen Agama RI.

miliki demi Islam⁸, mereka juga menanggung semua penderitaan berupa penganiayaan siksaan bahkan kematian demi mempertahankan agamanya yaitu agama islam

Karakter seorang remaja muslimah harus dijaga dan dilindungi. Mereka adalah calon ibu, sekaligus madrasah pertama bagi anak-anak mereka kelak, maka penguatan karakter diperlukan bagi para siswi di SMP Islam Terpadu Qurrata A'yun Kandungan demi membentuk pribadi mereka yang sabar, penyayang, baik sekaligus kuat dan tegas dalam menghadapi segala macam godaan dan rayuan serta menghindari pergaulan yang melenceng dari agama Islam. Penguatan karakter wanita muslimah ini tidak hanya diberikan ketika akan menjadi seorang istri saja, tetapi harus diberikan saat masa remaja jauh sebelum wanita tersebut menuju jenjang pernikahan yaitu pada saat di sekolah.

Pada realita banyak dari muslimah yang mengenakan jilbab atau berhijab tetapi mereka melakukan hal-hal yang tidak sepatasnya apalagi pada era globalisasi ini tidak sedikit membuat mereka mengikuti kiblat yang salah yang berefek negatif⁹.

Misalnya saja pada model-model pakaian yang ditawarkan oleh produk-produk yang berbau busana muslim namun pada kenyataannya jauh

⁸ Mahmud Mahdi Al-Istambuli and Musthafa Abu Nashr Asy-Syilby, *Wanita Teladan Istri-Istri, Putri-Putri & Shahabat Wanita Rasulullah Saw.*, ed. Ir.Sumbodo and Eni Oesman (Bandung, 2005).

⁹ S Fauziah, G Ikhtiono, and ..., "Pengaruh Kesadaran Remaja Dalam Berbusana Muslimah Terhadap Etika Pergaulan," *Annual Conference on ...*, no. variable X (2018).

dari pakaian muslim yang sebenarnya dengan model-model yang tidak sesuai standar syariat Islam dan banyak mereka yang masih memilih model-model tersebut dengan anggapan agar tidak terlihat kuno atau ketinggalan zaman hal tersebut menunjukkan contoh dari merosotnya karakter pada seorang muslimah.¹⁰

Oleh karena itu penguatan karakter remaja muslimah itu mampu membentuk pribadi yang beradab diantaranya religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri demokratis, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat dan mampu bertanggung jawab terhadap dirinya maupun terhadap hal yang diberikan orang lain kepada dirinya. Apalagi terhadap pengembangan kebiasaan baik yang dilakukannya pada kehidupan sehari-hari¹¹. namun yang terpenting adalah memberikan kebaikan itu di hati dan menerapkannya dalam tindakan.

Penguatan karakter muslimah sangat diperlukan terutama pada zaman sekarang yang mulai merosot moralitas terkhusus pada remaja muslimah nya. Penguatan karakter remaja muslimah ini merupakan sebuah pembiasaan ilmu harus diajarkan kepada mereka sejak dini, supaya mereka paham akan pentingnya seorang wanita dalam menjaga diri dari pergaulan maupun keadaan

¹⁰ Fauziah, Ikhtiono, and ...

¹¹ Irawati Istadi, *Membimbing Remaja Dengan Cinta*, ed. Irin Hidayat (Yogyakarta, 2016).

yang tidak ada manfaatnya bagi para remaja muslimah yang berupa sebuah kajian wanita muslimah.

Dipilihnya SMP Islam Terpadu Qurrata A'yun Kandangan sebagai salah satu sekolah menengah pertama favorit di Kandangan yang berbasis pengetahuan mengenai agama Islam yang diterapkan sesuai dengan syariat Islam dilihat sebagaimana observasi awal Peneliti saat mengunjungi sekolah SMP Islam Terpadu Qurrata A'yun itu terdapat banyak kegiatan Islami yang unik bukan hanya saat jam pelajaran saja melainkan kegiatan lainnya dengan disisipkan materi keislaman yang merupakan salah satu bentuk dakwah Islam.

Berbentuk penguatan karakter yang oleh Ustadzahnya diberikan pembiasaan pemberian ilmu keislaman mengenai seorang muslimah agar selalu istiqomah dalam kegiatan sehari-harinya agar selalu taat kepada Allah Swt. yaitu salah satunya kegiatan yang dinamakan KAMUSQU ini.

Awal tercetusnya kegiatan ini karena sebuah kajian terfikir untuk menjadi akomodir kegiatan akhwat ketika Jumat karena SMP Islam Terpadu Qurrata A'yun adalah bentuk sekolah yang berbasis full day school, saat siswa laki-laki diarahkan untuk pergi ke masjid mendengar khutbah dan shalat Jumat maka akhwatnya juga tidak bisa dibiarkan harus ada berupa pembinaan.

Salah satu kegiatan itu berisikan dengan penguatan karakternya sebagai seorang muslimah, dari situ tercetus haruslah ada "Kajian Muslimah" supaya ada sedikit label dari SMP Islam Terpadu Qurrata A'yun-nya maka ditambahkan lagi kata Qurrata A'yun dibelakangnya dan bisa disingkat dengan

kegiatan yang sangat kreatif menjadi kegiatan **KAMUSQU "Kajian Muslimah Qurrata A'yun"**

Membahas tentang penguatan karakter yang dilakukan remaja muslimah pada kegiatan KAMUSQU di SMP Islam Terpadu Qurrata A'yun Kandangan ini Peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut sebagaimana latar belakang yang Peneliti sampaikan dan observasi awal yang telah dilakukan untuk permasalahan tersebut secara langsung, yang akan Peneliti jadikan hasil berbentuk skripsi yang mempunyai judul **“Penguatan Karakter Remaja Muslimah pada Kegiatan KAMUSQU di SMP Islam Terpadu Qurrata A'yun Kandangan”**

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana yang dibahas pada latar belakang diatas, maka diketahui fokus permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penguatan karakter remaja muslimah pada kegiatan KAMUSQU di SMP Islam Terpadu Qurrata A'yun Kandangan?
2. Apa efek yang didapatkan dari penguatan karakter remaja muslimah pada kegiatan KAMUSQU di SMP Islam Terpadu Qurrata A'yun Kandangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka terdapat tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penguatan karakter remaja muslimah pada kegiatan KAMUSQU di SMP Islam Terpadu Qurrata A'yun Kandangan.
2. Untuk mengetahui efek yang didapatkan dari penguatan karakter remaja muslimah pada kegiatan KAMUSQU di SMP Islam Terpadu Qurrata A'yun Kandangan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diinginkan bisa diambil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat menambah lingkup pengetahuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu komunikasi dan dakwah.
 - b. Dapat memberikan suatu penjelasan dan gambaran mengenai penguatan karakter remaja muslimah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Ustadz/Ustadzah, bahan informasi kepada SMP Islam Terpadu Qurrata A'yun Kandangan meningkatkan penguatan karakter remaja muslimah.

- b. Bagi Remaja Muslimah, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan minat dalam mempelajari dan mengikuti penguatan karakter remaja muslimah berikutnya.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.
- d. Bagi Peneliti, sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman baru, yang dapat digunakan dalam proses belajar dan mengajar yang pada masa akan datang.

E. Definisi Operasional

Peneliti akan memperjelas maksud dan ruang lingkup penelitian secara operasional agar memudahkan pembaca untuk memahami dengan benar sebagai berikut :

1. Penguatan Karakter yaitu segala bentuk respon yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku dai terhadap mad'u, Ustadzah sebagai Dai kepada remaja muslimah sebagai mad'u yang berada di SMP Islam Terpadu Qurrata A'yun Kandungan yang bertujuan memberikan informasi atau umpan balik bagi remaja muslimah atas perbuatan atau responnya yang diberikan sebagai suatu dorongan atau koreksi dengan nilai dasar kebaikan dengan pengaruh lingkungan dan harus diwujudkan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Remaja yaitu keadaan seseorang meliputi kematangan fisik maupun kematangan sosial serta psikologis dengan rentang usia pada masa remaja

adalah 12-23 tahun. Muslimah menurut pandangan Islam adalah wanita yang menganut agama Islam dan menjalankan segala kewajiban serta perintah Allah Swt. yang terkandung dalam agama Islam. Seorang muslimah adalah perhiasan dunia dan ia lebih mulia daripada bidadari di surga. Menjadi remaja muslimah yang baik diharuskan bagi setiap remaja wanita karena muslimah tentunya disukai Allah Swt. dan juga orang-orang di sekitarnya. Untuk menjadi seorang wanita muslimah sejati dalam Islam maka diharuskan memenuhi segala kewajiban baik sebagai seorang anak, istri, ibu dan peran-peran lainnya dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Remaja yang dimaksud adalah Remaja Muslimah yang berada di SMP Islam Terpadu Qurrata A'yun Kandangan terkhusus pada penelitian ini yang mengikuti Kegiatan KAMUSQU dari kelas 7, 8 dan 9 yang berjumlah 41 orang.

3. Kegiatan KAMUSQU adalah singkatan dari “ Kajian Muslimah Qurrata A'yun” yaitu sebuah kegiatan yang dilakukan atau diikuti oleh remaja Muslimah sekolah SMP Islam Terpadu Qurrata A'yun Kandangan, berbagai macam isi kajian yang diberikan tiap minggunya dengan tema-tema mengenai keteladanan kisah para wanita muslimah zaman sebelum dan ketika Rasulullah Saw. Masih hidup, manajemen diri sebagai muslimah, serta adab dan sunnah yang harus dilakukan bagi seorang muslimah.

4. SMP Islam Terpadu Qurrata A'yun Kandangan

SMP Islam Terpadu QURRATA A'yun adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Kandangan Barat, Kec. Kandangan, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP

Islam Terpadu QURRATA A'yun berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

F. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian proposal penelitian ini Peneliti menuliskan beberapa penelitian terdahulu dari karya tulis ilmiah sebelumnya agar bisa menjadi bahan acuan dalam penelitian tentang Penguatan Karakter Remaja Muslimah pada kegiatan KAMUSQU di SMP Islam Terpadu Qurrata A'yun Kandangan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh SITI MAHMUDAH UIN Antasari Banjarmasin tahun 2021. Memakai judul "Pembinaan Akhlak Remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-zam Sultan Adam Banjarmasin". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa pembinaan akhlak remaja di Panti Asuhan Aisyiyah hikmah Zamzam Sultan Adam Banjarmasin dan untuk mengetahui faktor-faktor internal dan eksternal apa saja yang mempengaruhi pembinaan akhlak remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Hikmah Zamzam Sultan Adam Banjarmasin. Yang mana pada penelitian tersebut memberikan persamaan dengan penelitian saya mengenai pembinaan akhlak di kalangan remaja.
2. Skripsi yang ditulis MARIA ULFAH UIN Antasari Banjarmasin tahun 2015. Menggunakan judul " Pembelajaran Fiqih Wanita di Majelis Ta'lim Darul Maddah Kelayan Tengah Banjarmasin". Penelitian ini memiliki persamaan untuk mengetahui secara dalam mengenai gambaran dari kegiatan

pembelajaran fiqih wanita dan komponen pendidikan yang ada di sana dan materi yang diajarkan serta dampak yang diterima oleh jamaah dengan adanya pembelajaran fiqih wanita di Majelis Darul Maddah ini. Dengan perbedaannya dengan penelitian Peneliti yaitu mengenai usia yang di penelitian tersebut semua kalangan sedangkan penelitian ini umurnya terbatas di kalangan remaja saja.

3. Skripsi yang ditulis DYAH LARASATI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2022. Menggunakan judul " Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dan Implikasinya terhadap Religiusitas Siswa Tunarungu di SMPLB Yapenas Condongcatur Depok Sleman". Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian saya mengenai karakter religius yang didapatkan para siswa dalam kegiatan mereka. Dengan perbedaannya yaitu penelitian tersebut menggunakan sampel semua siswa baik laki-laki maupun perempuan sedangkan penelitian saya hanya menggunakan sampel siswa perempuan.
4. Skripsi yang ditulis oleh FITRIANA UIN Antasari Banjarmasin tahun 2022. Menggunakan judul "Bimbingan Keagamaan dalam Pembinaan Akhlak Berbasis Kitab Hidayatul Muta'allim di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Kota Banjarbaru." Pada penelitian ini memiliki persamaan mengenai pembinaan akhlak kepada para murid-muridnya sebagaimana pada penelitian saya mengenai remaja di SMP Islam Terpadu Qurrata A'yun juga memiliki pembinaan mengenai akhlak muslimahnya. Adapun perbedaannya yaitu penelitian saya lebih bersifat general dan tidak terpaku pada kitab itu saja melainkan dari berbagai sumber referensi lainnya.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan dan pemahaman terhadap isi penelitian ini, maka dibuat Sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I yaitu pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II terdiri dari kajian teori berisi tentang hal-hal apa saja yang menjadi kajian teori dalam penelitian ini.

Bab III terdiri dari metode penelitian yang berisikan jenis dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data, sumber data dan teknik pengumpulan data.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini membahas tentang hasil penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, serta dokumentasi.

Bab V berisi penutup, pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil peneliti.